

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirtayasa Kota Pekalongan

Alifia Shofiani¹, Mohammad Yusuf², Tutut Dwi Andayani³, Moegiri⁴

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁴ Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

dwiandayani583@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to examine the effects of the organizational size variables, personal technical skills, training and education programs, support from top management, and user involvement on the accounting information system performance simultaneously or in part. Purposive sampling was used in this study. This study had 50 respondents in its sample. The employees of the Tirtayasa Pekalongan Water Supply Company who had been working for more than a year in the counter/cashier, bookkeeping, cash, IT, engineering, PM and direct billing, customer data and accounts, CS, and marketing were the subjects of this study. This study utilized SPSS 27 for the multiple linear regression analysis method of data analysis. This study demonstrated that the performance of accounting information systems was significantly influenced simultaneously by organizational size, individual technical ability, training and education programs, support from top management, and user involvement. However, the performance of accounting information systems was influenced in part by the organization's size, individual technical ability, training and education programs, and support from top management. In the meantime, user involvement had no significant impact on accounting information system performance. Simultaneously the organizational size variables, personal technical skills, training and education programs, support from top management, and user involvement had significant effects on the accounting information system performance, and with a coefficient of determination or Adjusted R Square of 93,2%.

Keywords: *organizational size, personal technical ability, training and education programs, top management support, user involvement, accounting information system performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah berdampak pada berbagai bisnis, termasuk sistem informasi akuntansi. Badan usaha milik daerah (BUMD) merupakan salah satu usaha bisnis yang dijalankan oleh pemerintah daerah. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu bagian dari BUMD. Disamping mencari keuntungan, PDAM harus menawarkan layanan berkualitas untuk kepentingan masyarakat umum yang bisa dirasakan

secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat, dan tata kelola keuangan yang benar dan baik.

Dilansir dari laman *web site* Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI), mantan ketua umum Erlan Hidayat mengatakan strategi yang harus dilakukan PDAM saat ini adalah melakukan pembenahan secara internal. Salah satunya membenahi TI yang sangat dibutuhkan. Terlebih pada BUMD AM di daerah-daerah dengan infrastruktur TI yang kurang memadai. PERPAMSI juga sangat perlu mewadahi penyusunan standar TI bagi anggotanya yang besar, menengah, maupun kecil (Arisandy, 2021).

Pambudi, direktur PDAM menyatakan sistem tersebut merupakan hasil *try* dan *error* yang telah dilakukan sejak 1998. Membangun sistem informasi pada prinsipnya menggunakan cara pihak ketiga dan membangun sendiri (perpamsi.or.id, 2018). Penggunaan sistem informasi di Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirtayasa Kota Pekalongan menjadi suatu hal yang harus diperhatikan. Dengan jumlah konsumen/pelanggan yang melebihi 27.000 pelanggan, penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien merupakan persoalan penting yang harus menjadi prioritas. Agar dapat mencapai target serta melayani konsumen dengan cepat dan tepat. Sehingga klien akan senang dengan layanan yang ditawarkan bisnis.

Faktanya, masih terdapat *problem* yang muncul terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi. Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirtayasa Kota Pekalongan terjadinya penumpukan antrian pelanggan atau konsumen di bagian loket/kasir, masih munculnya daftar piutang pelanggan padahal sudah dilunasi, pembuatan rekap jasa pemakaian air masih ada campur tangan perhitungan manual dari sub bagian verifikator/data dan rekening pelanggan, pembuatan kwitansi (bukti pembayaran pelanggan) terkadang masih menggunakan bukti manual, *entry* data untuk pembuatan laporan keuangan yang masih ganda, reklasifikasi/penggolongan data pelanggan yang masih menggunakan manual. Kenyataan tersebut terjadi karena beberapa hal. Faktor utamanya adalah *error* dan sering *upgrade* nya sistem yang ada (Ikrom, 2021).

Terjadinya *error* dan *upgrade* nya sistem yang dimiliki perusahaan ketika sedang digunakan sangat mungkin terjadi karena hanya satu *server* yang digunakan. Terlebih lagi sistem tersebut merupakan *copypaste* dari sistem TI PDAM lainnya. Alasan lain adalah karena minimnya pemahaman tentang cara menggunakan sistem dengan benar. Karena sebagian besar karyawan perusahaan adalah pekerja operasional, kurangnya pemahaman karyawan tentang prosedur atau cara kerja sistem akuntansi, membuat mereka percaya bahwa sistem itu rumit atau sulit digunakan.

Komara (2005) melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan keterlibatan berdampak positif pada kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan lokasi departemen sistem

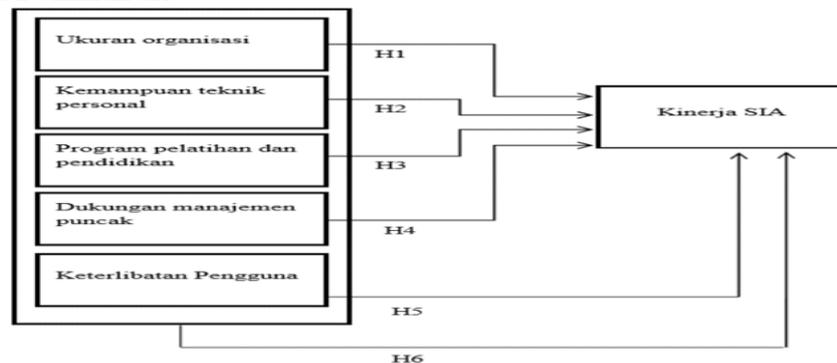
informasi, keanggotaan komite kontrol sistem informasi, dan pendidikan dan pelatihan pengguna merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan, 2) untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan, 3) untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan, 4) untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan, 5) untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan, 6) untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, serta keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan.

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Davis, 1989 menyatakan *Theory Acceptance Model* (TAM) merupakan teori yang sangat berpengaruh tentang bagaimana menggunakan sistem teknologi informasi. *Theory Acceptance Model* (TAM) memberi pandangan fondasi penelaahan dari pengaruh eksternal pada kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. *Theory Acceptance Model* berpendapat bahwa saat pemakai diberikan tawaran untuk menggunakan sebuah sistem yang baru, beberapa faktor berpengaruh pada keputusan untuk meningkatkan kinerjanya. Romney & Steinbart (2009) menyatakan bahwa penggunaan system informasi perusahaan memberikan nilai lebih untuk penggunaannya. Dengan premis bahwa penerimaan sistem akan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, kemudahan penggunaan memiliki efek positif pada keputusan untuk menggunakannya.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirtayasa Kota Pekalongan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Data penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada karyawan Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yakni identitas responden dan butir-butir pertanyaan variabel penelitian beserta alternatif jawaban. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi oleh responden untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

**Table 1 Analisis Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics**

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Kierja Sistem Iformasi Akuntansi	50	52	65	58.30	4.353
Ukura Organisasi	50	24	30	27.88	1.637
Kemampuan Teknik Personal	50	12	20	17.80	1.841
Program Pelatiha dan Pendidikan	50	16	20	18.04	1.370
Dukungan Manajemen Puncak	50	20	25	22.34	1.698
Keterlibatan Pengguna	50	32	40	35.72	2.408
Valid N (listwise)	50				

Table 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,491	0,2787	Valid
	Y.2	0,701	0,2787	Valid
	Y.3	0,725	0,2787	Valid
	Y.4	0,677	0,2787	Valid
	Y.5	0,719	0,2787	Valid
	Y.6	0,591	0,2787	Valid
	Y.7	0,66	0,2787	Valid
	Y.8	0,481	0,2787	Valid
	Y.9	0,66	0,2787	Valid

	Y.10	0,524	0,2787	Valid
	Y.11	0,493	0,2787	Valid
	Y.12	0,646	0,2787	Valid
	Y.13	0,638	0,2787	Valid
Ukuran Organisasi (X1)	X1.1	0,39	0,2787	Valid
	X1.2	0,559	0,2787	Valid
	X1.3	0,666	0,2787	Valid
	X1.4	0,528	0,2787	Valid
	X1.5	0,71	0,2787	Valid
	X1.6	0,657	0,2787	Valid
Kemampuan Teknik Personal (X2)	X2.1	0,776	0,2787	Valid
	X2.2	0,73	0,2787	Valid
	X2.3	0,782	0,2787	Valid
	X2.4	0,737	0,2787	Valid
Program Pelatihan dan Pendidikan (X3)	X3.1	0,519	0,2787	Valid
	X3.2	0,65	0,2787	Valid
	X3.3	0,732	0,2787	Valid
	X3.4	0,783	0,2787	Valid
Dukungan Manajemen Puncak (X4)	X4.1	0,765	0,2787	Valid
	X4.2	0,442	0,2787	Valid
	X4.3	0,822	0,2787	Valid
	X4.4	0,722	0,2787	Valid
	X4.5	0,564	0,2787	Valid
Keterlibatan Pengguna (X5)	X5.1	0,41	0,2787	Valid
	X5.2	0,758	0,2787	Valid
	X5.3	0,51	0,2787	Valid
	X5.4	0,5	0,2787	Valid
	X5.5	0,525	0,2787	Valid
	X5.6	0,583	0,2787	Valid
	X5.7	0,642	0,2787	Valid
	X5.8	0,665	0,2787	Valid

Table 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Standar	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,861	0,60	Reliabel
Ukuran Organisasi	0,631	0,60	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0,749	0,60	Reliabel
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,619	0,60	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,664	0,60	Reliabel
Keterlibatan Pengguna	0,682	0,60	Reliabel

Table 4 Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14448113
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.122
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163

a. Test distribution is Normal.

Table 5 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Organisasi	.291	3.440
	Kemampuan Teknik Personal	.493	2.029
	Program Pelatihan dan Pendidikan	.281	3.554
	Dukungan Manajemen Puncak	.198	5.050
	Keterlibatan Pengguna	.246	4.063

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

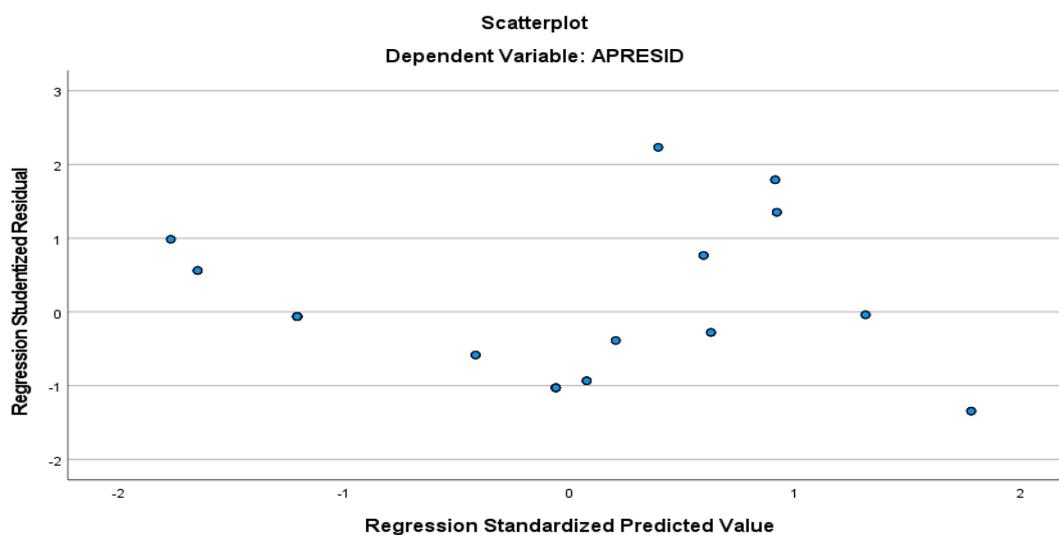


Table 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.637	2.818		4.130	.000
	Ukuran Organisasi	-1.147	.182	-.435	-6.308	.000
	Kemampuan Teknik Personal	.311	.125	.131	2.482	.017
	Program Pelatihan dan Pendidikan	2.502	.218	.804	11.482	.000
	Dukungan Manajemen Puncak	1.197	.214	.467	5.590	.000
	Keterlibatan Pengguna	.038	.135	.021	.283	.778

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Table 7 Hasil Uji t Parsial

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.637	2.818		4.130	.000
	Ukuran Organisasi	-1.147	.182	-.435	-6.308	.000
	Kemampuan Teknik Personal	.311	.125	.131	2.482	.017
	Program Pelatihan dan Pendidikan	2.502	.218	.804	11.482	.000
	Dukungan Manajemen Puncak	1.197	.214	.467	5.590	.000
	Keterlibatan Pengguna	.038	.135	.021	.283	.778

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Table 8 Hasil Uji F Simultan

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	872.112	5	174.422	136.104	.000 ^b
	Residual	56.388	44	1.282		
	Total	928.500	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak

Table 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.939	.932	1.132

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi variabel ukuran organisasi yang ditentukan dengan uji hipotesis parsial adalah 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi atau H1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Endaryani (2016), Rizky Ages Purwnawati, Dewi Septianah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018), Danang Mintoyuwono Praptiningsih, Wianda Bias Intan Sepvi (2019), Penelitian Ni Putu Sintya Pratiwi & Kawisana (2020).

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji variabel personal technical ability memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi atau H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal yang baik maka akan meningkatkan kinerja suatu sistem informasi akuntansi Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Ayu Mira, Gede Juliarsa (2017), Penelitian Wijaya Eka S (2019), Danang Mintoyuwono Praptiningsih, Wianda Bias Intan Sepvi (2019), Penelitian Ni Putu Sintya Pratiwi & Kawisana (2020), Penelitian Fatimah (2021).

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel program diklat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, atau H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pelatihan, maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Ayu

Mira, Gede Juliarsa (2017), Penelitian Putu Agus Satria, Putu Purnama Dewi (2019), Penelitian Ni Putu Sintya Pratiwi, Ida I Dewa Ayu Manik Sastri dan Putu Gede Wisnu Permana Kawisana (2020), Penelitian Tevi Maryani (2020), Penelitian Kustiyono (2021).

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, nilai signifikansi variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,000 maka hasil ini menunjukkan bahwa nilai tersebut tidak melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi atau H4 diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan manajemen puncak akan memberikan motivasi pada karyawan sehingga berdampak pada semakin meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Shendy Cahyaning Utami, Dewi Saptantinah Puji Astuti, Muhammad Rofiq Sunarko (2016), Penelitian Wijaya Eka S (2019), Penelitian Putu Agus Satria, Putu Purnama Dewi (2019), Penelitian I Ketut Oka Yasa (2020) Penelitian Dedi Rusdi, Nurul Megawati (2020).

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, nilai signifikansi variabel keterlibatan pengguna sebesar 0,778 maka hasil ini menunjukkan bahwa nilai tersebut melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi atau H5 ditolak. Hal ini dikarenakan pada keterlibatan pengguna, sistem informasi yang ada kurang memberikan kontribusi untuk masing-masing bagian. Sehingga belum memberikan dampak yang lebih terhadap kepuasan pengguna sistem. Faktor lain juga dipengaruhi oleh kurangnya kontribusi karyawan/responden terhadap pengembangan /pembangunan sistem. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh F sebesar 136,104 dengan nilai probabilitas signifikansinya 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 2,417 dan nilai probabilitas signifiifikansinya kurang dari 0,05 sehingga hal ini membuktikan bahwa ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kesimpulan

Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial, variabel ukuran organisasi, kemampuan teknis personal, program pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna tidak berpengaruh signifikan.
2. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, ukuran organisasi, kemampuan teknis pribadi, program pelatihan dan pendidikan, dan dukungan dari manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Hasil koefisien determinasi 93,2%, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan 93,2 persen berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 0,68% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Saran untuk penelitian ke depan hendaknya bisa memperluas lingkup objek penelitian. Selain itu menambah metode wawancara dalam memperoleh informasi terkait dengan data penelitian.

REFERENSI

- Arisandy, D. (2021, September 17). *perpamsi.or.id*. Retrieved Desember 22, 2021, from Strategi BUMD Air Minum di Masa Pandemic: <http://perpamsi.or.id/beritaview/2021/09/17/658/strategi-bumd-air-minum-di-masa-pandemic>
- Baridwan, Z. (2002). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- bpkp.go.id. (2020). *Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)*. Retrieved Desember 28, 2021, from <http://www.bpkp.go.id/puslitbangwas/konten/2291/14.125-reviu-literatur->
- Danang Mintoyuwono Praptiningsih, W. B. (2019). Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Keterlibatan Pemakai dalam Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Dedi Rusdi, N. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*.
- Ferdianti, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul).
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2009). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.

- I Ketut Oka Yasa, I. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*.
- Ida Ayu Mira, G. J. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Ikrom, M. (2021, Desember 28). Teknologi Informasi di Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan. (A. Shofiani, Interviewer)
- Jen, T. F. (2002). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 135-154.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Komara. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Bepengaruh Pada Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Simposium Nasional*.
- Kustiyono. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus CV. Wastu Dharma Semarang). *JEMA*.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (Prisma)*.
- Ni Putu Sintya Pratiwi, I. I. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR ddi Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*.
- perpamsi.or.id. (2018, Agustus 06). *perpamsi.or.id*. Retrieved Desember 22, 2021, from PDAM Kabupaten Bandung, Maksimalkan TI untuk Pelayanan: <http://perpamsi.or.id/berita/view/2018/08/06/534/pdam-kabupaten-bandung-maksimalkan-ti-untuk-pelayanan>
- Putu Agus Satria, P. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*.
- Rizky Ages Purwnawati, D. S., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, dan Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT Kusumahadi Santosa di Karanganyar). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*.
- Saputra, W. E. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT Petani (Persero) Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*.
- Shendy Cahyaning Utami, D. S. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*.